

RINGKASAN

Salah satu aspek kritis dalam kaitannya dengan kesetaraan gender dan pembangunan, sebagaimana dibicarakan dalam *Gender Inequality Index* (GII), ialah peran perempuan dalam pasar tenaga kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan di Indonesia lebih rendah dibandingkan laki-laki setiap tahunnya dan perbedaannya sangat besar. Selain itu, tren Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan tetap stabil di sekitar 50% selama lebih dari satu dekade. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi TPAK Perempuan di Indonesia pada tahun 2018-2023. Dengan memilih judul: “Analisis Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Indonesia”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh upah, pendidikan, perempuan kepala rumah tangga, dan pernikahan dini terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan di Indonesia. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menggunakan data panel 34 provinsi dalam periode 2018-2023.

Dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. Model penelitian terbaik yang terpilih yaitu *fixed effect model* (FEM). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rata-rata upah pekerja perempuan tahun lalu dan rata-rata lama sekolah memengaruhi TPAK perempuan. Sementara itu, perempuan kepala rumah tangga dan pernikahan dini tidak memengaruhi TPAK perempuan di Indonesia.

Implikasi penting dalam penelitian ini bagi kebijakan pemerintah, seperti menetapkan kebijakan upah yang memperhatikan pertumbuhan upah tahun lalu, meningkatkan investasi dalam sektor pendidikan, khususnya untuk perempuan, meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat, pengembangan program dan kegiatan, peningkatan kesadaran dan kemampuan guru, pengembangan fasilitas dan layanan, dan peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat laki-laki, dan memperkuat kesetaraan gender dalam kebijakan dan program-program pembangunan dengan fokus pada pemberdayaan perempuan, termasuk remaja yang menikah, untuk memiliki kendali atas keputusan mereka sendiri, termasuk keputusan terkait pendidikan dan karier.

Kata Kunci : tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan, perempuan, gender

SUMMARY

One critical aspect in relation to gender equality and development, as discussed in the Gender Inequality Index (GII), is the role of women in the labor market. The female labor force participation rate (FLFP) in Indonesia is lower every year compared to male FLFP and the difference is very far. In addition, the trend of women's Labor Force Participation Rate (FLFP) has remained stable at around 50 percent for more than a decade. Therefore, this study aims to analyze the factors that affect Women's FLFP in Indonesia in 2018-2023. By choosing the title: "Analysis of Determinants of Women's Labor Force Participation Rate in Indonesia". The purpose of this study is to analyze the effect of wages, education, women heads of households, and early marriage on the female labor force participation rate (FLFP) in Indonesia. This research is quantitative using panel data from 34 provinces in the period 2018-2023.

By using panel data regression analysis method. The best research model selected is the fixed effect model (FEM). The results of this study show that the higher the average wage of female workers in the previous year and the average length of schooling affect the female labor force participation rate. Meanwhile, women heads of households and early marriage do not affect the female labor force participation rate in Indonesia.

Important implications for government policies, such as establishing wage policies that take into account the previous year's wage growth, increasing investment in the education sector, especially for women, increasing community awareness and capacity, developing programs and activities, increasing teacher awareness and ability, developing facilities and services, and increasing male community awareness and ability, and strengthening equality Gender in development policies and programs with a focus on empowering women, including married adolescents, to have control over their own decisions, including decisions related to education and careers.

Keywords: female labor force participation rate, women, gender